

ABSTRAK

REZA REGITHA CAHYANI, 2024. Prospek dan Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Hibrida di Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Dibawah Bimbingan **IWAN SETIAWAN** dan **IVAN SAYID NURAHMAN.**

Agribisnis jagung hibrida melibatkan seluruh rantai nilai dari pemilihan benih sampai pemasaran hasil panen, namun perkembangannya di Indonesia masih fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). menganalisis prospek perkembangan harga input (pupuk, pestisida, benih), luas tanam, produksi dan harga jagung pipil; dan 2). merumuskan strategi pengembangan agribisnis jagung hibrida. Penelitian berjenis kuantitatif dan bermetode survey ini dilaksanakan di Desa Danasari, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis dari bulan Mei sampai Juni 2024. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan mendalam kepada 29 orang petani dan kepada tiga orang informan (penyedia saprotan, pedagang besar, jasa penunjang). Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan time series dan SWOT. Hasil penelitian mengungkap bahwa harga jagung diprediksi akan mengalami kenaikan secara bertahap dari Rp. 5.440 per kilogram pada tahun 2025, pada tahun 2029 menjadi Rp. 6.640 per kilogram. Produksi mengalami penurunan setiap tahun, pada tahun 2025 yaitu 213,4607/ton, pada tahun 2029 menjadi -452,316/ton. Luas lahan jagung berkurang dari -2.994,56/ha pada tahun 2025, sedangkan di tahun 2029 menjadi -8.224,4/ha. Harga pupuk urea dan pupuk phonska tetap stabil di Rp. 2.250 dan Rp. 2.300 per kilogram masing-masing, sedangkan harga benih dan pestisida tidak berubah di Rp. 50.000 per kilogram selama periode 2025-2029. Strategi pengembangan agribisnis jagung hibrida berada pada strategi agresif yang ditandai oleh adanya kekuatan dan peluang dalam memanfaatkan peluang, baik permintaan tinggi, kebijakan pemerintah yang memihak pada pengembang agribisnis jagung, jangkauan pasar lain maupun harga yang kompetitif.

Kata Kunci: agribisnis jagung hibrida, prospek dan strategi pengembangan

ABSTRACT

REZA REGITHA CAHYANI, 2024. *Prospects and Development Strategies for Hybrid Corn Agribusiness in Danasari Village, Cisaga District, Ciamis Regency. Under the Supervision of IWAN SETIAWAN and IVAN SAYID NURAHMAN.*

The agribusiness of hybrid corn involves the entire value chain from seed selection to marketing of the harvest, but its development in Indonesia remains fluctuative. This research aims to: 1) analyze the prospects of input prices (fertilizers, pesticides, seeds), planting area, production, and the price of shelled corn; and 2) formulate strategies for the development of hybrid corn agribusiness. This quantitative research using a survey method was conducted in Danasari Village, Cisaga District, Ciamis Regency from May to June 2024. Primary data were collected through structured and in-depth interviews with 29 farmers and three informants (input suppliers, large traders, support services). The collected data were analyzed using time series and SWOT approaches. The research results reveal that the price of corn is predicted to gradually increase from IDR 5,440 per kilogram in 2025 to IDR 6,640 per kilogram in 2029. Production decreases each year, from 213,460.7 tons in 2025 to -452,316 tons in 2029. Corn acreage decreases from -2,994.56 hectares in 2025 to -8,224.4 hectares in 2029. The price of urea and Phonska fertilizers remains stable at IDR 2,250 and IDR 2,300 per kilogram respectively, while the price of seeds and pesticides remains unchanged at IDR 50,000 per kilogram during the 2025-2029 period. The strategy for developing hybrid corn agribusiness falls into an aggressive strategy characterized by the presence of strengths and opportunities in leveraging opportunities, such as high demand, government policies favoring corn agribusiness developers, access to other markets, and competitive prices.

Keywords: *Hybrid corn agribusiness, prospects, and development*